

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Pengendalian persediaan yang dijalankan oleh perusahaan saat ini masih belum optimal, dimana penentuan bahan baku dengan ukuran lot yang sudah ditetapkan dan penetapan besarnya cadangan pengaman masih kurang tepat. Hal ini menyebabkan biaya yang ditimbulkan menjadi besar.
- Besarnya biaya total pengendalian persediaan berdasarkan metode yang dijalankan perusahaan saat ini adalah sebesar Rp 85.301.066, dengan biaya pesan sebesar Rp 2.528.633 dan biaya simpan sebesar Rp 82.772.433.
- Metode pengendalian persediaan usulan adalah dengan menggunakan MRP dengan penentuan ukuran lot berdasarkan metode *Wagner Whitin*. Besarnya biaya total pengendalian persediaan dengan menggunakan metode usulan adalah sebesar Rp 25.726.433, dengan biaya pesan sebesar Rp 3.690.359 dan biaya simpan sebesar Rp 22.036.074.
- Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan kedua metode, diperoleh bahwa pengendalian persediaan dengan menggunakan metode yang digunakan perusahaan saat ini menghasilkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan metode usulan. Besarnya penghematan yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode usulan adalah sebesar Rp 59.574.633 atau sebesar 69.84 %.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penarikan kesimpulan yang telah dilakukan, agar bisa menghasilkan pengendalian persediaan yang optimal, maka sebaiknya perusahaan memperhatikan beberapa hal berikut ini.

- Pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan adalah dengan menggunakan metode MRP dengan penentuan besarnya ukuran lot berdasarkan metode *Wagner Whitin*, agar bisa menghasilkan biaya pengendalian persediaan yang optimal.
- Pengadaan cadangan pengaman sebaiknya dilakukan melalui perhitungan, sehingga cadangan pengaman tidak terlalu besar dan mengakibatkan biaya yang besar pula.